

**PERANCANGAN INTERIOR RESTORAN SELIMBI
YOGYAKARTA**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Oleh:

THERESIA RISTIA KHRISNADEWI

NIM 1712102023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

PERANCANGAN INTERIOR RESTORAN SELIMBI YOGYAKARTA

Theresia Ristia Khrisnadewi

1712102023

Abstrak

Restoran Selimbi merupakan restoran keluarga dengan konsep tradisional modern yang juga tersedia *meeting room* sebagai sarana bagi masyarakat untuk beraktivitas. Restoran Selimbi mempunyai visi menjadi “Gerbang Masakan Nusantara” dimana Restoran Selimbi mempunyai misi menyediakan berbagai masakan nusantara dengan sentuhan resep rumahan milik sesepuh owner Restoran Selimbi dan dikemas dengan sentuhan modern sehingga cocok untuk dinikmati oleh berbagai kalangan baik dari anak kecil sampai orang dewasa. Seiring berjalannya waktu selain menjadi restoran, Restoran Selimbi melebarkan sayapnya menjadi *co-working space* dimana Selimbi mulai mengalihkan fungsi ruang menjadi *meeting room* dan ruang untuk masyarakat bekerja maupun mengerjakan tugas. Perancangan interior menggunakan konsep integrasi antara ruang restoran dan *co-working space* menjadi sebuah solusi agar Restoran Selimbi tetap dapat bersaing dan lebih memaksimalkan ruang-ruang yang tersedia mengingat secara demografi Restoran Selimbi dekat dengan universitas, sekolah, hotel/kost dan tempat kerja.

Kata Kunci : Interior, Restoran, Co-working space, Biophilic Design

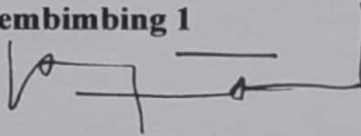
Selimbi Restaurant is a family restaurant with a modern traditional concept which also provides meeting rooms as a means for people to carry out their activities. Selimbi Restaurant has a vision of becoming the "Gateway for Archipelago Cuisine" where Selimbi Restaurant has a mission to provide various Indonesian dishes with a touch of home recipes belonging to the elders of Selimbi Restaurant owners and packaged with a modern touch so that it is suitable for various groups to enjoy, from small children to adults. Over time, apart from being a restaurant, Selimbi Restaurant expanded its wings to become a co-working space where Selimbi began to change the function of the space into a meeting room and space for people to work or carry out assignments. The interior design uses the concept of integration between restaurant space and co-working space, which is a solution so that Selimbi Restaurant can remain competitive and maximize the available spaces considering that demographically, Selimbi Restaurant is close to universities, schools, hotels/boarding houses and workplaces.

Keywords : Interior, Restaurant, Co-working space, Biophilic Design

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :

PERANCANGAN INTERIOR RESTORAN SELIMBI YOGYAKARTA oleh
Theresia Ristia Khrisnadewi 1712102023, Program Studi S1 Desain Interior,
Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Juni
2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

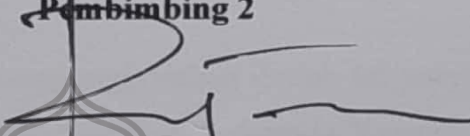
Pembimbing 1



Drs. Ismael Setiawan, M.M.

NIP : 19620528 199403 1 002

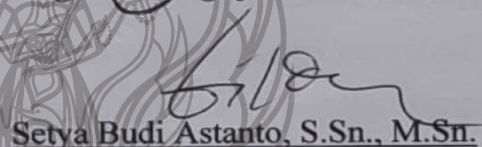
Pembimbing 2



Octavianus Cahyono Priyanto, Ph.D.

NIP : 19701017 200501 1 001

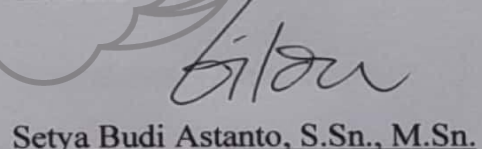
Cognate Penguji Ahli



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP : 19730129 200501 1 001

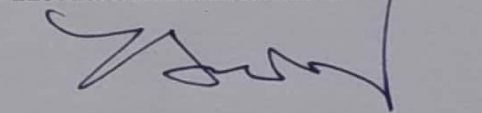
**Ketua Program Studi Desain
Interior**



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP : 19730129 200501 1 001

Ketua Jurusan Desain



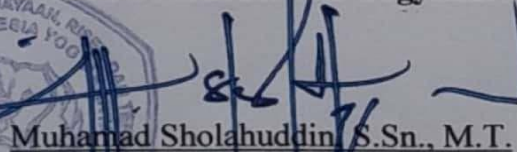
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP : 19770315 200212 1 005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP : 19701019 199903 1 001 / DIDN 0019107005



Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Theresia Ristia Khrisnadewi

NIM : 1712102023

Tahun Lulus : 2024

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini. Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Juni 2024



Theresia Ristia Khrisnadewi

1712102023

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Laporan Tugas Akhir ini dibuat sebagai persyaratan untuk memperoleh gelas keserjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari saran, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi karunia dan rahmat-Nya.
2. Kedua orang tua, kakak, dan segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan doa-doa kepada penulis.
3. Bapak M. Sholahuddin, M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Ismael Setiyawan, M.M. dan Bapak Octavianus Cahyono Priyanto, S.I., M.Arch., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Bapak Danang Febriyantoko S.Sn., M.Ds. selaku dosen wali pembimbing Akademik.
6. Bapak Setya Budi Astanto, M.Sn. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Martino Dwi Nugroho, M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat dalam proses perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.

9. Ibu Vina dan Bapak selaku pemilik (*owner*) Selimbi yang telah memberikan izin, membantu serta memberikan *support* selama penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
10. Seluruh teman-teman yang telah bersedia bertukar pikiran, memberikan semangat serta membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Alda, Devi, Kenisa, Arum, Putty, Naq, Pd, Suffa, Dinda dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu.
11. Sahabat-sahabat program studi Desain Interior Angkatan 2017 dan 2018 yang selalu memberikan semangat, informasi dan masukan yang bermanfaat.

Dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Maka dengan kerendahan hati, penulis menerima kritik maupun saran serta masukan yang membangun. Akhir kata semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi penulis, institute Pendidikan dan masyarakat luas. Amin.

Yogyakarta, 12 Juni 2024

Penulis,

Theresia Ristia Khrisnadewi

1712102023

DAFTAR ISI

PERANCANGAN INTERIOR RESTORAN SELIMBI YOGYAKARTA	i
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. METODE DESAIN	3
1. Proses Desain.....	3
2. Metode Desain	4
BAB II	6
A. TINJAUAN PUSTAKA	6
1. Tinjauan Objek.....	6
2. Tinjauan Khusus.....	13
B. PROGRAM DESAIN	16
1. Tujuan Desain	16
2. Fokus/Sasaran Desain	16
3. Data	17
BAB III.....	43
A. PERMASALAHAN DESAIN.....	43
B. IDE SOLUSI	43
BAB IV	44
A. Alternatif Desain.....	44
1. Alternatif Estetika Ruang	44
2. Alternatif Penataan Ruang	47
3. Alternatif Pembentuk Ruang.....	52
4. Alternatif Pengisi Ruang	54
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	55
B. EVALUASI PEMILIHAN DESAIN.....	60
C. HASIL DESAIN	61
1. Layout	61
2. Rendering Perspektif.....	62

BAB V	65
A. KESIMPULAN	65
B. SARAN	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Desain menurut Rosemary Kilmer	3
Gambar 2. Logo Restoran Selimbi.....	17
Gambar 3. Maps Restoran Selimbi	20
Gambar 4. Fasad Restoran Selimbi.....	20
Gambar 5. Interior Indoor Restoran Selimbi.....	20
Gambar 6. Interior Indoor Restoran Selimbi.....	21
Gambar 7. Toilet Restoran Selimbi.....	21
Gambar 8. Interior Outdoor Restoran Selimbi.....	21
Gambar 9. Interior Outdoor Restoran Selimbi.....	22
Gambar 10. Denah Lantai 1 Restoran Selimbi.....	22
Gambar 11. Denah Lantai 2 Restoran Selimbi.....	22
Gambar 12. Cirlulation Path	23
Gambar 13. Climate	24
Gambar 14. Material Lantai	25
Gambar 15. Material Dinding	25
Gambar 16. Material Plafon.....	26
Gambar 17. Area makan	31
Gambar 18. Jarak antar meja.....	32
Gambar 19. Standar Kursi Restoran.....	33
Gambar 20. Detail kursi	33
Gambar 21. Literatur Meja Kerja.....	34
Gambar 22. Standar meja Kerja	34
Gambar 23. Standar Meja Kerja Pria	35
Gambar 24. Standar Meja Kerja Wanita	35
Gambar 25. Suasana Ruang	44
Gambar 26. Elemen Dekoratif	45
Gambar 27. Komposisi Warna.....	46
Gambar 28. Komposisi Material.....	46
Gambar 29. Komposisi Bentuk	47
Gambar 30. Diagram Matrix	47
Gambar 31. Bubble Diagram	48
Gambar 32. Stocking Plan.....	48
Gambar 33. Alternatif 1 Bubble Plan Lantai 1	49
Gambar 34. Alternatif 2 Bubble Plan Lantai 1	49
Gambar 35. Alternatif 1 Bubble Plan Lantai 2	50
Gambar 36. Alternatif 2 Bubble Plan Lantai 2	50
Gambar 37. Layout Lantai 1	51
Gambar 38. Layout Lantai 2	51
Gambar 39. Rencana Lantai 1	52
Gambar 40. Rencana Lantai 2.....	52
Gambar 41. Rencana Plafon Lantai 1	53
Gambar 42. Rencana Plafon Lantai 2	53
Gambar 43. Rencana Furniture Pengisi Ruang.....	54

Gambar 44. Layout Lantai 1	61
Gambar 45. Layout Lantai 2	61
Gambar 46. Indoor Area Lantai 1	62
Gambar 47. Indoor Area Lantai 1	62
Gambar 48. Smooking Area.....	62
Gambar 49. Toilet	63
Gambar 50. Meeting Area.....	63
Gambar 51. Indoor Area Lantai 2	64
Gambar 52. Indoor Area Lantai 2	64
Gambar 53. Gambar Manual.....	67
Gambar 54. Poster.....	69
Gambar 55. Axonometri Lantai 1	70
Gambar 56. Axonometri Lantai 2	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fungsi dan Pengguna Ruang.....	19
Tabel 2. Daftar Kebutuhan.....	39
Tabel 3. Jenis Pencahayaan.....	55
Tabel 4. Perhitungan Pencahayaan	56
Tabel 5. Jenis Penghawaan	58
Tabel 6. Perhitungan Penghawaan	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Industri FnB (*food and beverage*) semakin marak pada era modern ini, baik makanan dan minuman cepat saji, *fine dining*, maupun *dessert/snack*. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pelarangan Pengedaran, Penjualan dan Penggunaan Minuman Beralkohol (Pasal 1), mendefinisikan bahwa Restoran adalah satu jenis usaha jasa pangan bertempat di Sebagian atau seluruh bangunan yang permanen, dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan penyimpanan, penyajian dan penjualan makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan.. Restoran memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat mengingat makan dan minum merupakan kebutuhan pokok manusia. Tidak hanya dari segi makanan, desain interior pada restoran berperan banyak dalam meningkatkan daya tarik pelanggan. Semakin unik desain interior pada sebuah restoran, semakin menarik restoran itu dimata pelanggan. Desain interior yang unik tidak terbatas pada gaya desain, namun juga penggunaan material, konsep desain, komposisi warna, bahkan kisah unik dalam nama restoran tersebut.

Salah satu restoran yang mengangkat tema yang unik di Yogyakarta adalah “RESTORAN SELIMBI”. Restoran Selimbi merupakan restoran keluarga dengan konsep tradisional modern yang juga tersedia *meeting room* sebagai sarana bagi masyarakat untuk beraktivitas. Restoran Selimbi mempunyai visi menjadi “Gerbang Masakan Nusantara” dimana Restoran Selimbi mempunyai misi menyediakan berbagai masakan nusantara dengan sentuhan resep rumahan milik sesepuh owner Restoran Selimbi dan dikemas dengan sentuhan modern sehingga cocok untuk dinikmati oleh berbagai kalangan baik dari anak kecil sampai orang dewasa. Masakan nusantara yang disediakan tidak hanya berasal dari Yogyakarta namun dari Sabang sampai Merauke. Restoran Selimbi mengambil nama dari kata “Gerbang Selimbi” yang merupakan gerbang pertama masuk wilayah negara agung Mataram. Restoran Selimbi ingin menghadirkan

pengalaman masa lalu dalam menikmati masakan nusantara namun dikemas dengan sentuhan modern terutama dalam hal *plating* dan desain interiornya. Racikan masakan yang digunakan berasal dari leluhur pengelola restoran Selimbi sehingga terjamin akan kualitasnya.

Seiring berjalannya waktu selain menjadi restoran, Restoran Selimbi melebarkan sayapnya menjadi *co-working space* dimana Selimbi mulai mengalihkan fungsi ruang menjadi *meeting room* dan ruang untuk masyarakat bekerja maupun mengerjakan tugas. Hal ini sangat relevan karena Selimbi dekat dengan Universitas UPY, perkantoran, sekolah maupun bimbel yang menjadi area strategis untuk menjadi *co-working space*. Namun karena perubahan yang mendadak kurang terciptanya fungsi ruang yang sesuai dan terarah.

Proyek perancangan interior Selimbi ini menarik bagi penulis karena berdasarkan hasil wawancara dengan owner Restoran Selimbi, beliau masih ingin menerapkan konsep awal Restoran Selimbi yaitu sebagai restoran keluarga namun harus tetap bisa bertahan di era sekarang dimana permintaan pasar lebih banyak pada *café* atau *co-working space*. Interior Restoran Selimbi saat ini masih mengedepankan sisi restorannya sehingga untuk mengikuti permintaan pasar dari masyarakat masih sangat kurang terutama dalam penyediaan fasilitas *co-working space*. Selain itu posisi bangunan yang menghadap jalan utama berada pada bagian barat mengakibatkan bangunan mendapatkan cahaya dan panas yang berlebihan ketika pagi- sore hari, hal ini dikarenakan sisi bangunan bagian utara dan selatan tertutup bangunan disebelahnya sehingga kurangnya penghawaan dan pencahayaan alami yang masuk. Owner Restoran Selimbi juga ingin meningkatkan koneksi antara Restoran Selimbi dengan alam mengingat konsep restoran pada awalnya adalah menghadirkan pengalaman masa lalu yang identik dengan alam dan tradisional.

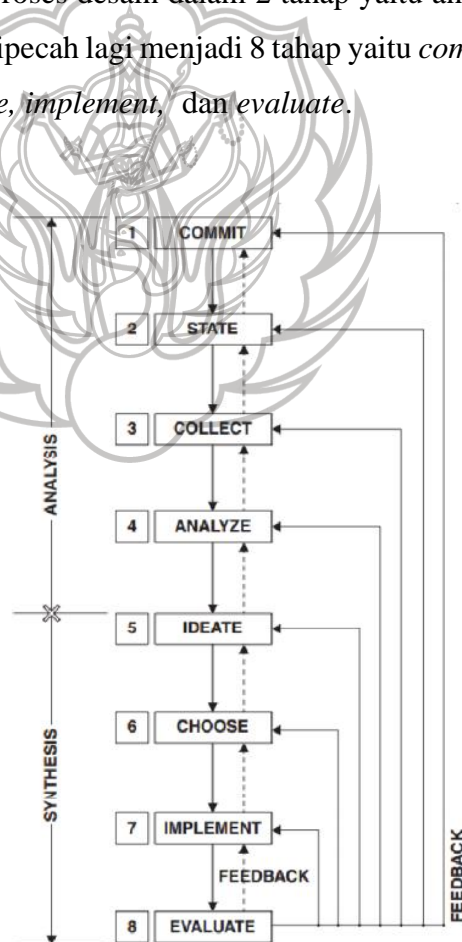
Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan desain yang muncul adalah mengenai alih fungsi dari konsep awal Restoran Selimbi sebagai restoran keluarga menjadi restoran dan *co-working space* sehingga Restoran Selimbi dapat lebih diminati oleh pengunjung serta adanya , maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana merancang Restoran Selimbi yang mampu mengintegrasikan fungsi ruang restoran dan *co-working space* dalam satu bangunan ?
2. Bagaimana menghadirkan alam kedalam ruangan tanpa menghilangkan konsep tradisional modern pada Restoran Selimbi?

B. METODE DESAIN

1. Proses Desain

Terdapat beberapa metode desain yang tersebar menurut para ahli, salah satunya adalah metode desain menurut Rosemary Kilmer. Metode desain ini merupakan metode desain yang digunakan Penulis dalam perancangan interior Restoran Selimbi Yogyakarta. Pada metode desain ini, Rosemary Kilmer menjabarkan proses desain dalam 2 tahap yaitu analisis dan sintesis, yang kemudian akan dipecah lagi menjadi 8 tahap yaitu *commit, state, collect, analyze, ideate, choose, implement, dan evaluate*.



Gambar 1. Proses Desain menurut Rosemary Kilmer

(sumber : *Designing Interior*, 2014)

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah (Analisis)

Pada metode ini dilakukan analisis atau pengumpulan data dan meluruskan masalah yang terjadi di lapangan. Menurut Rosemary Kilmer, terdapat 4 langkah yang harus dilakukan pada metode ini, antara lain :

1) *Commit*

Penulis akan melakukan analisis terhadap data lapangan. Penulis diharuskan untuk dapat mengenali dan berkomitmen terhadap permasalahan objek yaitu Restoran Selimbi Yogyakarta.

2) *State*

Penulis akan menentukan permasalahan yang ada di lapangan dengan melihat berbagai aspek untuk selanjutnya akan dicari solusi dari permasalahan tersebut.

3) *Collect*

Penulis akan melakukan *programming* dan mengumpulkan segala informasi yang berhubungan dengan objek. Pengumpulan informasi dapat berupa survey lapangan maupun wawancara.

4) *Analyze*

Penulis akan melihat semua informasi yang telah dikumpulkan untuk selanjutnya dibagi menjadi beberapa kategori sesuai dengan aspek-aspek desain.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain (Sintesis)

Pada metode ini dilakukan pencarian ide dan pengembangan ide. Terdapat beberapa tahapan pada metode ini antara lain :

1) *Ideate*

Penulis diharuskan mampu berpikir kreatif dalam menemukan banyak alternatif ide dengan melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk mendapatkan solusi yang kuat dari permasalahan desain. Terdapat beberapa langkah dalam menentukan ide antara lain dengan *brainstorming*, *role playing*, *buzz sessions*, *discussion group*, maupun *syntetics*.

2) *Choose*

Penulis ditantang untuk dapat memilih alternatif mana yang terbaik dengan melihat kembali alternatif-alternatif desain yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dll.

3) *Implement*

Penulis akan mewujudkan alternatif desain yang telah dipilih menjadi bentuk fisik. Beberapa hasil yang harus didapatkan dalam implementasi antara lain gambar desain final (render 3d), gambar kerja, RAB, poster, booklet, serta skripsi.

4) *Evaluate*

Penulis diharuskan mampu mengevaluasi proyek yang telah dilakukan sebagai *self-improvement* penulis untuk proyek-proyek selanjutnya.

